

ABSTRAK

Julian Noval Dwi Wibisono, 2019. #PancasilaSelamanya dalam Karya Seni Publik. Skripsi Penciptaan Karya Tugas Akhir Seni Rupa, Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Belakangan ini banyak isu-isu upaya untuk mengganti ideologi negara yang dikemukakan oleh organisasi masyarakat yang berbasis ideologi dan agama. Peristiwa yang terjadi beberapa tahun terakhir ini membuat perupa khawatir akan tergerusnya nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam butir-butir teks Pancasila di kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Berangkat dari permasalahan tersebut perupa membuat proyek karya seni publik berjudul #PancasilaSelamanya.

Memasuki era globalisasi seperti sekarang ini kita dapat menyuarakan pendapat dalam berbagai media, selama pendapat itu tidak melanggar etika dan norma-norma yang berlaku. Seni pada ruang publik dapat menjadi salah satu media kampanye sosial yang bertujuan untuk menyuarakan pendapat dengan cara yang kreatif, berbeda, serta menyenangkan. Melalui pendekatan estetika relasional perupa melakukan interaksi langsung ke ruang publik untuk melakukan serangkaian penelitian akan keberartian Pancasila bagi warga Indonesia di era globalisasi seperti sekarang ini. Dipadukan dengan video dan foto dokumentasi, seni publik tersebut dapat menjadi media digital yang dapat di sebar luaskan di dunia maya

Melalui seni di ruang publik inilah, seni dapat dijadikan sebagai media kampanye sosial yang diharapkan dapat mengedukasi masyarakat luas akan pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Estetika Relasional, Foto & Video Dokumentasi, Indonesia, *Quote*, Pancasila, Seni Kontemporer, Seni Publik.

ABSTRACT

Julian Noval Dwi Wibisono, 2019. #PancasilaSelamanya in Public Art. The Thesis of Final Project Artwork Creation,, Department of Educational Fine Arts, Faculty of Language and Art. The State University of Jakarta.

In recent years many issues of efforts to replace the state ideology raised by community organizations based on ideology and religions. The events that occurred in the last few years have made artists worry about the erosion of philosophical values contained in the Pancasila texts in the daily lives of Indonesian people. Departing from this problem, the artists created a public art project called #PancasilaSelamanya.

Entering the era of globalization as it is today we can voice opinions in various media, as long as those opinions do not violate the ethics and norms that apply. Art in public space can be one of the social media campaigns that aim to voice opinions in creative, different, and fun ways. Through the relational aesthetic approach, the artist interacts directly with the public sphere to conduct a series of studies on the significance of Pancasila for Indonesians in the current era of globalization. Combined with video and photo documentation, public art can become a digital media that can be spread in cyberspace

Through this art in public space, art can be used as a social media campaign that is expected to educate the wider community about the importance of implementing Pancasila values in daily life.

Keywords: *Relational Aesthetics, Photos & Videos Documentation, Indonesia, Quote, Pancasila, Contemporary Art, Public Art.*